

PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH AKHLAQ DI MTs DARUL ULUM PURWODADI

Nurul Imamah, Ahmad Ma'ruf

imamah@yudharta.ac.id, makruf@yudharta.ac.id

Universitas Yudharta Pasuruan

Abstrak: Media *VideoScribe* adalah media berbentuk video dan layar dasar putih yang bisa digunakan untuk animasi dengan mudah dan sesuai dengan pengguna. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan dalam pembuatan bahan ajar. Namun penerapannya masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode dan media monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam pembelajaran agama salah satunya Aqidah Akhlaq. Penggunaan sebuah media berfungsi untuk menyampaikan pesan secara seragam kepada peserta didik. Dalam hal ini untuk menyampaikan sebuah pesan dari seorang pendidik kepada peserta didik diperlukan suatu media. Salah satunya adalah media *VideoScribe*.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama berdasarkan hasil pre test dan post test yang diperoleh oleh peserta didik MTs Darul Ulum Purwodadi kelas VII dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq terpuji, nilai peserta didik sebelum penerapan media *VideoScribe* adalah 15, dan nilai tertinggi adalah 65. Sedangkan nilai terendah sesudah penerapan media *VideoScribe* adalah 0, dan nilai tertinggi adalah 80. Dan nilai rata-rata diketahui nilai sesudah penerapan lebih besar dari nilai sebelum penerapan ($48.06 > 38.06$) hal ini menunjukkan post test lebih bagus daripada pre test yang berarti media pembelajaran meningkatkan pemahaman peserta didik. Kedua berdasarkan hasil analisis uji Paired Sampel T Test diperoleh angka signifikansi 0,007 dimana angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Media *VideoScribe*, peningkatan pemahaman Aqidah Akhlaq.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di samping, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan Negara.¹

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang produktif.² Maka keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya pendidik atau guru. Guru yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pengajaran yang akan meningkatkan mutu pendidikan, ini banyak terkait dengan penggunaan media.

Dengan media proses belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar, karena memberikan gambaran langsung yang jelas dan nyata kepada peserta didik, sehingga media berperan sangat penting dalam pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama peningkatan prestasi peserta didik.

Media pembelajaran yang disiapkan guru sebaiknya harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Selama ini guru hanya menyiapkan media manual, tetapi juga harus divariasikan dan dilengkapi dengan media digital. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi³ dan komunikasi, aplikasi yang

¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 1.

² Baharudiin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), 197.

³ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet I, 10.

digunakan dalam pembuatan bahan ajar⁴ juga mengalami perkembangan. Namun dalam penerapannya masih banyak guru yang tidak memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya.

Memang belum banyak penelitian tentang efektivitas media dalam pembelajaran terlebih pembelajaran pendidikan agama islam (PAI), yakni bila dibandingkan dengan perkembangan teknologinya yang begitu pesat.⁵

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya Aqidah Akhlaq sering terjadi guru dengan susah payah dan penuh semangat dalam menyampaikan materi namun hasil belajar yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang telah dilakukan guru.

MTs Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kecamatan Purwodadi letaknya di jalan Sido Asri No. 11 Purwodadi Pasuruan, yang tepatnya kurang lebih sekitar 2 KM ke selatan dari arah Kebun Raya Purwodadi. Di MTs Darul Ulum ini masih terbilang jarang guru yang menggunakan media audio, video dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya⁶ baru dalam pembelajaran yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik agar mampu memahami dengan baik mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah merancang dan membuat *VideoScribe-sparkol*.

Menggunakan *VideoScribe*, yang merupakan aplikasi perangkat lunak pembuat video animasi yang berlatar belakang putih, software ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol.⁷ Pada dasarnya *VideoScribe* merupakan aplikasi editing video serumpun dengan *Movie Maker*, *flash Player*, *AVS Video Editor*. Akan tetapi *VideoScribe* memiliki keunikan

⁴ Untung Joko Basuki dan Muhammad Sholeh, 2018, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Aplikasi Sparkol VideoScribe*, Jurnal Disprotek, Volume 9 Nomor 1, 22.

⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 187.

⁶ Siti Fajar Aldilha Yudha, Asrul dan Zuhendri Kamus. T.t. Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis Video Menggunakan Sparkol VideoScribe Untuk Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas X SMA. *Pillar Of Physics Education*, Vol. 8. Oktober 2016, 154.

⁷ Muhammad Khoirul Absor, *Pengembangan media pembelajaran berbasis VideoScribe pada tema indahnyanya negeriku pada sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 MI perwanida Blitar*. (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2015)

tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang ada di papan tulis.

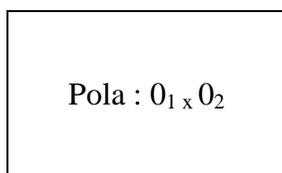
Berdasarkan paparan diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul ”Pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi” diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dengan baik dan diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan pembelajaran.⁸

Metodologi Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (teknik uji coba). Adapun bentuk desain yang peneliti gunakan adalah *pre test and post test Group* yaitu adanya pre test sebelum eksperimen (O_1) adanya post test sesudah eksperimen (O_2).

Desain ini digambarkan dengan pola sebagai berikut:



Keterangan :

O_1 = nilai pre test

O_2 = nilai post test

Pengaruh penerapan media *VideoScribe* = $O_2 - O_1$

Dalam penelitian ini akan dicari adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X yaitu Media *VideoScribe* dengan variabel Y yaitu peningkatan pemahaman Aqidah Akhlaq. Hubungan antara variabel ini selanjutnya akan dianalisis dengan rumus perhitungan statistic.

Kajian Pustaka

1. Kajian tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁹

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), Cet I, 7.

⁹ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), Cet IV, 6.

Media merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.¹⁰

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan¹¹ pengirim dalam hal ini pendidik kepada penerima yaitu peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Banyak sekali manfaat media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Secara umum manfaat media dapat disimpulkan sebagai berikut:¹²

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.¹³
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditorium dan konektisitasnya.
- e. Pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.¹⁴

2. Media VideoScribe

a. Pengertian VideoScribe

VideoScribe adalah software yang bisa digunakan untuk membuat design animasi berlatar putih dengan mudah. Software ini dikembangkan pada tahun oleh *sparkol* (salah satu perusahaan di Inggris).

Sparkol VideoScribe merupakan *whiteboard video* atau sering disebut *sketch vidios*, *doodle vidions*, *video scribing* atau *eksplainer*

¹⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), Cet I, 1.

¹¹ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet IV, 6.

¹² Rudi Susilana dan Cepi Riana. *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wahana Prima, 2009). 9

¹³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*,..... 16.

¹⁴ Zainal Aqib, *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2016), 51.

vidions,¹⁵ namun kebanyakan kita nyaman menyebutnya dengan *whiteboard animations* (animasi papan tulis).

Sparkol VideoScribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh software ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan.

b. Keunggulan dan keterbatasan media *VideoScribe*

1) Keunggulan

- a) Dapat menambah inovasi dan kreatifitas seorang pendidik.
- b) Pelajaran lebih terlihat nyata karena dapat melihat gambar secara langsung.
- c) Memberikan kemudahan untuk menjelaskan, memasarkan dan memaparkan suatu materi.
- d) Menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.¹⁶
- e) Untuk dunia pendidikan, hal ini sangat cocok diterapkan untuk yang sudah menjalani e-learning.

2) Keterbatasan

- a) Memerlukan waktu yang relative lama
- b) Pemakaian bahan ajar berbasis video menggunakan computer akan terhenti apabila listrik padam.¹⁷
- c) Dalam penayangannya memerlukan LCD, proyektor.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi

Data hasil nilai pre test dan post test mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi tentang Akhlak terpuji kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi yang berjumlah 31 peserta didik, dari data ini terdapat nilai terendah dan nilai tertinggi.

¹⁵ Erlia Dwi Pratiwi, *Pengembangan media pembelajaran Fisika berbasis sparkol VideoScribe pokok bahasan kinematika gerak di perguruan tinggi*, skripsi diterbitkan, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), 21.

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), Cet I, 108.

¹⁷ Siti Fajar Aldilha Yudha, dkk, *Pembuatan bahan ajar fisika berbasis video menggunakan sparkol VideoScribe untuk pembelajaran fisika peserta didik kelas X SMA*, *Pillar Of Physics Education*, Vol. 8. Oktober 2016, 153.

a. Pre test

Data nilai peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi tentang Akhlak terpuji kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi dalam pelaksanaan pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre test peserta didik

No. Responden	Nilai Sebelum penerapan (Pre test)	No. Responden	Nilai Sebelum penerapan (Pre test)
1	60	17	20
2	60	18	60
3	25	19	40
4	25	20	40
5	30	21	55
6	40	22	30
7	35	23	40
8	25	24	40
9	25	25	45
10	30	26	45
11	45	27	30
12	15	28	35
13	20	29	40
14	45	30	65
15	40	31	25
16	50		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

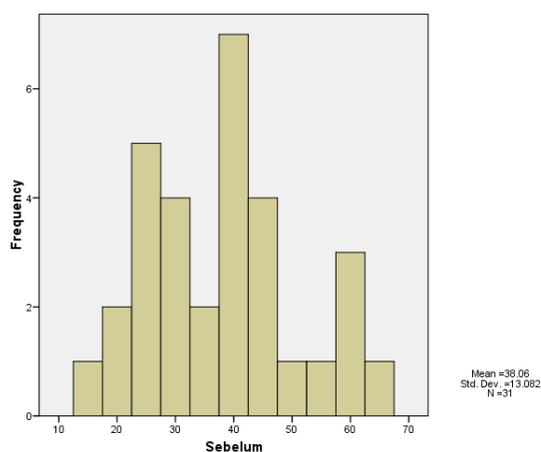
Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah pre test (sebelum) penerapan media *VideoScribe* adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 65.

Tabel 4.2 Prosentase hasil soal pre test

No. soal	Jumlah jawaban benar		Jumlah jawaban salah		Total	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	26	84%	5	16%	31	100%
2	19	61%	12	39%	31	100%
3	20	65%	11	35%	31	100%
4	31	100%	0	0%	31	100%
5	29	94%	2	6%	31	100%
6	30	97%	1	3%	31	100%
7	25	81%	6	19%	31	100%

8	15	48%	16	52%	31	100%
9	31	100%	0	0%	31	100%
10	10	32%	21	68%	31	100%
11	15	48%	16	52%	31	100%
12	18	58%	13	42%	31	100%
13	20	65%	11	35%	31	100%
14	31	100%	0	0%	31	100%
15	11	35%	20	65%	31	100%
16	5	16%	26	84%	31	100%
17	31	100%	0	0%	31	100%
18	27	87%	4	13%	31	100%
19	20	65%	11	35%	31	100%
20	11	35%	20	65%	31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari ke 20 soal pre test yang telah dijawab oleh peserta didik dengan jawaban soal paling banyak benar diantara lainnya adalah soal nomor 4,9,14 dan 17 dengan prosentase 100%.



Gambar 4.1 Histogram sebelum penerapan media *VideoScribe*

Pada histogram di atas, nilai rata-rata peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi sebelum penerapan media *VideoScribe* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlak terpuji sebesar 38,06 dengan Standar deviasi sebesar 13,082.

Berdasarkan hasil pre test atau tes sebelum penerapan media *VideoScribe* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlak terpuji melalui perhitungan SPSS 15.0 dapat dilihat di tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Frekuensi sebelum penerapan media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	3,2	3,2	3,2
	20	2	6,5	6,5	9,7
	25	5	16,1	16,1	25,8
	30	4	12,9	12,9	38,7
	35	2	6,5	6,5	45,2
	40	7	22,6	22,6	67,7
	45	4	12,9	12,9	80,6
	50	1	3,2	3,2	83,9
	55	1	3,2	3,2	87,1
	60	3	9,7	9,7	96,8
	65	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari perhitungan SPSS.15

Dilihat dari tabel diatas, dalam frekuensi sebelum penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq materi Akhlaq terpuji di MTs Darul Ulum Purwodadi pada proses belajar adalah sebagai berikut:

Nilai pre test paling banyak di raih oleh peserta didik adalah 40 sebanyak 7 peserta didik dengan prosentase 23%.

b. Post test

Data nilai peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi tentang Akhlak terpuji kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi dalam pelaksanaan post test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Post test peserta didik

No. Responden	Nilai Sesudah penerapan (Post test)	No. Responden	Nilai Sesudah penerapan (Post test)
1	60	17	50
2	75	18	60
3	70	19	65
4	55	20	45
5	80	21	35
6	20	22	30
7	20	23	75
8	20	24	55

9	0	25	45
10	10	26	55
11	60	27	55
12	40	28	55
13	40	29	55
14	65	30	80
15	50	31	15
16	50		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah post test (sesudah) penerapan media *VideoScribe* adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 80.

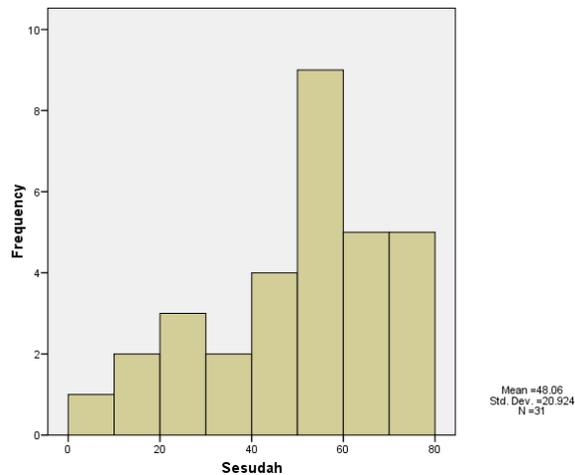
Tabel 4.6 Prosentase hasil soal post test

No. soal	Jumlah jawaban benar		Jumlah jawaban salah		Total	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	20	65%	11	35%	31	100%
2	7	23%	24	77%	31	100%
3	29	94%	2	6%	31	100%
4	16	52%	15	48%	31	100%
5	17	55%	14	45%	31	100%
6	29	94%	2	6%	31	100%
7	15	48%	16	52%	31	100%
8	30	97%	1	3%	31	100%
9	11	35%	20	65%	31	100%
10	13	42%	18	58%	31	100%
11	20	65%	11	35%	31	100%
12	1	3%	30	97%	31	100%
13	27	87%	4	13%	31	100%
14	14	45%	7	55%	31	100%
15	4	13%	27	87%	31	100%
16	28	90%	3	10%	31	100%
17	26	84%	5	16%	31	100%
18	26	84%	5	16%	31	100%
19	14	45%	7	55	31	100%

20	26	84%	5	16%	31	100%
----	----	-----	---	-----	----	------

Berdasarkan tabel di atas, dari ke 20 soal post test yang telah dijawab oleh peserta didik dengan jawaban soal paling banyak benar di antara lainnya adalah soal nomor 8 dengan prosentase 97%.

Sedangkan nilai rata-rata peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi sesudah penerapan media *VideoScribe* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlak terpuji sebesar 48,06 dengan Standar deviasi sebesar 20,924. Sesuai dengan gambar 4.19 di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram sesudah penerapan media *VideoScribe*

Berdasarkan hasil pre test atau tes sebelum penerapan media *VideoScribe* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlak terpuji melalui perhitungan SPSS 15.0 dapat dilihat di tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.8 Frekuensi sesudah penerapan media

Sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	3,2	3,2	3,2
10	1	3,2	3,2	6,5
15	1	3,2	3,2	9,7
20	3	9,7	9,7	19,4
30	1	3,2	3,2	22,6
35	1	3,2	3,2	25,8
40	2	6,5	6,5	32,3
45	2	6,5	6,5	38,7
50	3	9,7	9,7	48,4
55	6	19,4	19,4	67,7
60	3	9,7	9,7	77,4
65	2	6,5	6,5	83,9
70	1	3,2	3,2	87,1
75	2	6,5	6,5	93,5
80	2	6,5	6,5	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari perhitungan SPSS.15

Dilihat dari tabel diatas, dalam frekuensi sesudah penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman aqidah akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi pada proses belajar adalah sebagai berikut:

Nilai post test paling banyak di raih oleh peserta didik adalah 55 sebanyak 6 peserta didik dengan prosentase 19,5%. Sebagaimana hasil test yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq terpuji di MTs Darul Ulum Purwodadi kelas VII yang telah dipaparkan di atas, merupakan hasil dari pre test dan post test yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 31 peserta didik.

Nilai tertinggi dari pre test atau sebelum penerapan media *VideoScribe* adalah adalah 15 dan nilai tertinggi sebelum penerapan media *VideoScribe* adalah 65. Sedangkan nilai nilai terendah post test atau sesudah penerapan media *VideoScribe* adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 80. Dan nilai rata-rata diketahui nilai sesudah penerapan lebih besar dari nilai sebelum penerapan ($48.06 > 38.06$) hal ini menunjukkan post test lebih bagus daripada pre test yang berarti media pembelajaran meningkatkan pemahaman peserta didik.

2. Pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi

Data hasil nilai pre test dan post test mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi tentang Akhlak terpuji kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi yang telah diperoleh 31 peserta didik akan dianalisis dengan uji Paired Samples T-Test.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media *VideoScribe* tersebut dapat dilihat pada hasil output analisis berikut ini:

Tabel 4.9 *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	38.06	31	13.082	2.350
	Sesudah	48.06	31	20.924	3.758

Sumber : Hasil dari perhitungan SPSS.15

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwodadi sebelum penerapan media *VideoScribe* adalah 38,06 sedangkan sesudah penerapan media *VideoScribe* sebesar 48,06.

Tabel 4.10 *Paired Samples Test*

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-10.000	19.192	3.447	-17.040	2.960	-2.901	30	.007

Sumber : Hasil dari perhitungan SPSS.15

Berdasarkan tabel perhitungan di atas menunjukkan bahwa sig (2-tailed) adalah 0,007 dimana lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi.

Tabel 4.11 *Paired Sampel Correlations*

	N	Correlati on	Sig.
Pair 1 Sebelum dan Sesudah	31	.439	.013

Sumber : Hasil dari perhitungan SPSS.15

Berdasarkan hasil uji Paired Sampel T Test, nilai korelasi antara dua variabel sebesar 0,439. Berdasarkan tabel 3.3 interpretasi angka korelasi hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi adalah sedang.

Dari uraian di atas, maka untuk mengambil keputusan dengan cara sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi diterima.

Berdasarkan hasil analisis uji Paired Sampel T Test diperoleh angka signifikansi 0,007 dimana angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *VideoScribe* memberikan kontribusi baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Safar, *Sparkol VideoScribe* juga relevan dan dapat diandalkan dalam

meningkatkan proses pendidikan berfikir, mengajar, belajar dan memimpin di era pengetahuan digital.¹⁸

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang diperoleh oleh peserta didik MTs Darul Ulum Purwodadi kelas VII dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Akhlaq terpuji, nilai peserta didik sebelum penerapan media *VideoScribe* adalah 15, dan nilai tertinggi adalah 65. Sedangkan nilai terendah sesudah penerapan media *VideoScribe* adalah 0, dan nilai tertinggi adalah 80. Dan nilai rata-rata diketahui nilai sesudah penerapan lebih besar dari nilai sebelum penerapan ($48.06 > 38.06$) hal ini menunjukkan post test lebih bagus daripada pre test yang berarti media pembelajaran meningkatkan pemahaman peserta didik.
2. Berdasarkan hasil analisis uji Paired Sampel T Test diperoleh angka signifikansi 0,007 dimana angka signifikansi lebih kecil dari 0, 05 maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi diterima dan Ho ditolak.

Daftar Pustaka

- Abdulloh, Yatimin. 2007. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arief S. Sadiman, dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Mushaf al-. t.t. *al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Jabal.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

¹⁸ Ahmad Safar. *Educating Nonlinearly and visually in the Digital Knowledge Age: A Dhelphi Study*. Journal. Kuwait University. Asin Social Science Vol 12, No. 4 ;2016

- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Bantul: Start Up.
- Safar, Ahmad. 2016. "Educating Nonlinearly and visually in the Digital Knowledge Age: A Dhelphi Study Asin Social Sceience ." *Journal* (Kuwait University) XII: 12.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sholeh, Untung Joko Basuki dan Muhammad. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Aplikasi Sparkol VideoScribe." *Jurnal Disprotek IX*: 22.
- Akhmad Danil Miqdad dan Meini Sondang Sumbawati, 2017, *Analisis pengembangan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan berbantu media audio visual VideoScribe dalam Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar kelas X SMK Unitomo Surabaya*, Jurnal IT-Edu. Volume 02 Nomor 02.
- Zahra A., Asnimar, Srirarasati, dan Yenny L. t.t. *Pemanfaatan media VideoScribe-sparkol untuk Meningkatkan budaya literasi guru dan peserta didik*. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Muhammad Khoirul Absor. 2015. *Pengembangan media pembelajaran berbasis VideoScribe pada tema indah nya negeriku pada sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 MI perwanida Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Maliki.
- Seminar A. Zainal Abidin dalam senimar ICT Kab. Pasuruan yang dilaksanakan oleh IGRA Kab. Pasuruan di Lesehan Karang Jati Pandaan pada tanggal 25 Februari 2016. T5